

PELATIHAN DESAIN KONTEN SOSIAL MEDIA DAN DASAR-DASAR FOTOGRAFI MOBILE PADA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH LAMONGAN

Mohamad Fahmi Yusuf¹⁾, Dadang Wiratama²⁾, Muhammad Sulton³⁾,
Muhammad Adhitya Nugraha Pratama⁴⁾

¹⁾Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan
^{2,3,4)}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan
fahmiyusuf@ahmaddahlan.ac.id

Abstract

This article discusses a training session organized by the Lamongan Regional Leadership of Aisyiyah (PDA), in collaboration with the Ahmad Dahlan Lamongan Institute of Technology and Business. The training aims to equip participants with skills in social media content design and the basics of mobile photography. The focus of the training is on managing Instagram feeds, color selection, and typography principles. The majority of participants, who are women aged 30-45, serve as contributors to the PDA Lamongan Instagram account. Training materials include strategies for feed organization, the use of color palettes, and optimizing mobile phone cameras. The use of Canva, including background removal features, is introduced to streamline the design process. The results of this training show an improved understanding of the Instagram platform and enhanced mobile photography skills. The enthusiasm displayed by participants reflects the success of the training session, with hopes that this improvement will be reflected in the quality of PDA Lamongan's social media content and open up potential for similar events in the future.

Keywords: social media, instagram, design, mobile photography, PDA Lamongan.

Abstrak

Artikel ini membahas pelatihan desain konten media sosial dan dasar-dasar fotografi mobile yang diselenggarakan oleh Pimda Aisyiyah (PDA) Lamongan, bekerja sama dengan ITB ADLA. Fokus pelatihan adalah pengelolaan feed Instagram, pilihan warna, dan tipografi. Sebagian besar anggota, yang sebagian besar adalah wanita berusia 30-45 tahun, bertindak sebagai penyumbang konten untuk akun Instagram PDA Lamongan. Konten yang diproduksi meliputi pengaturan tata letak feed, pemilihan palet warna, dan peningkatan penggunaan kamera ponsel. Penggunaan Canva, termasuk penghapusan latar belakang, diperkenalkan untuk penyederhanaan alur desain. Hasil pelatihan ini menunjukkan pemahaman meningkat tentang Instagram dan peningkatan keterampilan fotografi dengan ponsel. Semangat yang ditunjukkan oleh peserta mencerminkan kesuksesan pelatihan, yang diharapkan akan meningkatkan mutu konten media sosial Pimda Aisyiyah Lamongan dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini juga membuka peluang untuk mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Keywords: media sosial, instagram, desain, fotografi, PDA Lamongan.

PENDAHULUAN

Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan merupakan salah satu organisasi di bawah Persyarikatan

Muhammadiyah yang menghimpun perempuan-perempuan untuk turut berjuang dan membantu perkembangan Muhammadiyah di wilayah keberadaannya. Selain itu, PDA juga

memiliki peran dalam melakukan kemajuan ekonomi umat guna memberikan kemandirian dalam berekonomi. Perkembangan zaman yang kian melaju cepat, diharapkan PDA dapat ikut merespon agar tidak ketinggalan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media sosial untuk membuat desain konten yang menarik guna memberikan informasi dan berita terbaru.

Menurut Rafiq (2015), media sosial adalah wadah di mana orang-orang berkumpul secara virtual untuk berinteraksi dan berbagi berbagai informasi. Puspitarini & Nuraeni (2019), mengutip Nasrullah, menyatakan bahwa media sosial memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri atau kelompok, berkolaborasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Sari & Basit (2020) menambahkan bahwa fleksibilitas media sosial dapat memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok di dunia maya tanpa adanya pembatasan status sosial. Dari uraian ini, dapat dipahami bahwa media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berinteraksi, mengekspresikan diri, dan membentuk hubungan tanpa terikat oleh status tertentu.

Teknologi yang sedang diminati oleh banyak orang salah satunya adalah platform media sosial Instagram. Instagram adalah jenis komunikasi virtual yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto dan video mereka. (Yarbil and Argaç, 2017). Kepopuleran Instagram disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkannya, sehingga penggunaannya dianggap sebagai kebutuhan untuk mendapatkan informasi. (Sari & Basit, 2020). Fenomena pengguna IG sebagai salah

satu media telah banyak dipergunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, foto atau video yang dipublikasikan harus didesain semenarik mungkin.

Desain konten akan memiliki dampak persepsi yang berbeda bagi penerima. (Shareef et al. 2017). Hal ini dikarenakan desain konten mempertimbangan berbagai macam, seperti: kata-kata, bahasa, presentasi, organisasi serta struktur konten. (Zamsuri et al, 2020). Konten berita merupakan konten yang paling sering dibuat oleh organisasi PDA Lamongan. Namun, selama ini masih terkesan kurang menarik dan profesional.

Pelatihan pembuatan konten media sosial merupakan bentuk jalinan kerjasama antara Pimpinan Daerah Aisyiyah Lamongan dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dalam hal ini adalah Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang ditunjuk untuk memberikan materi dan *workshop* berbentuk pelatihan secara luring yang bertempat di kantor pusat Muhammadiyah Lamongan. Dalam pelatihan ini akan diadakan dalam dua sesi materi yang akan disampaikan oleh dua orang pemateri yang sudah berpengalaman di bidangnya masing-masing.

METODE

Tanggal 22 Oktober 2023 di Kantor Pusat PDA Lamongan. Dihadiri oleh 20 peserta yang berasal dari Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan. Di mulai jam 10.00 – 14:00 WIB. Penyampaian materi dilaksanakan dua sesi. Pertama, pembuatan desain konten IG dimulai dari pukul 10:00-12:00 WIB. Kedua, pemanfaatan hp sebagai pengambilan objek kedua 12:00-13:30. Setiap selesai materi diisi oleh sesi tanya jawab antara pemateri

dan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, acara dimulai dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh Muhammad Sulton tentang *feed* instagram, bagaimana cara untuk menata *feed* yang baik dengan mengdepankan aspek pewarnaan post dan penempatan typography yang baik dan benar. Penggunaan warna juga sangat berpengaruh kepada konsistensi post PDA Lamongan di Instagram. Materi kedua disampaikan oleh Mohamad Fahmi Yusuf yang membahas tentang cara penggunaan Handphone untuk mengambil gambar dengan baik, serta pemaparan beberapa fungsi *tools* yang ada di handphone yang bisa digunakan untuk meng-*upgrade* hasil gambar kamera hp jadi lebih baik lagi.

Adapun materi pertama yang disampaikan terkait bagaimana menata *feed* instagram yang baik dengan memperhatikan pemilihan warna dasar yang digunakan. Sehingga *feed* yang dihasilkan akan seragam dan warnanya tidak saling bertabrakan satu sama lain. Selain itu, jadwal *post* akan berpengaruh kepada algoritma instagram dalam menampilkan di *home followers*, sehingga diharapkan *post* terjadwal bisa diterapkan. Selain itu juga dijelaskan oleh pemateri tentang pentingnya *grid layout*, *color palette* dalam masalah konsistensi yang dikeluhkan oleh para peserta pelatihan.

Pemilihan font yang baik untuk *post* juga merupakan hal penting yang dibahas dalam pelatihan ini, selain warna dan pilar konten yang baik. Font yang dipilih harus sesuai dengan brand kita. gaya huruf ini juga akan digunakan pada teks judul, isi dokumen, dan harus mencakup makna brand, filosofi brand dan lainnya.

Dalam pelatihan ini juga dikenalkan beberapa *tools* pada aplikasi canva yang merupakan salah satu *tools* website yang paling favorite digunakan oleh orang awam yang ingin belajar desain, dengan kemudahan dan komabilitas yang ditawarkan, serta user interface yang simple dan mudah dipahami, sehingga *tools* ini diharapkan bisa mudah digunakan oleh peserta pelatihan ini. Beberapa *tools* yang diajarkan antara lain, penggunaan *background remover* yang jarang diketahui oleh pengguna awam. *Background remover* sendiri berguna untuk menghilangkan *background* yang mengganggu dalam sebuah foto. Selama ini, hampir semua peserta menggunakan *tools* lain untuk menghapus *background*, sehingga lebih banyak proses yang dilewati dan terkesan susah.

Setelah semua pemaparan materi ini, peserta diminta untuk mempraktekkan secara langsung dengan menggunakan ponsel masing-masing. Sesi tanya jawab dimaksudkan untuk menjembatani antara peserta dan pemateri sehingga terjalin interaksi dua arah yang komunikatif. Peserta sangat antusias dalam sesi praktek dan tanya jawab. Hal ini dikarenakan wawasan baru yang diperoleh mereka selama pelatihan, yang kemudian mereka aplikasikan dengan penuh semangat. Proses praktik langsung dengan ponsel masing-masing memberikan pengalaman nyata dalam mengimplementasikan teknik desain konten media sosial dan keterampilan fotografi yang baru diperoleh. Sesi tanya jawab menjadi ajang untuk memperdalam pemahaman peserta dan menyelesaikan potensi kebingungan atau ketidakjelasan terkait materi. Atmosfer interaktif ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pembelajaran bersama.

Antusiasme peserta tidak hanya tercermin dalam dedikasi mereka saat praktek, tetapi juga dalam pertanyaan yang mereka ajukan. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi ini menciptakan dinamika positif yang memperkaya pengalaman pelatihan dan mengukuhkan pemahaman mereka terkait penerapan praktis dari materi yang telah disampaikan.

Peserta pelatihan yang terdiri dari ibu-ibu dengan rata-rata usia 30-45 tahun berperan sebagai kontributor yang akan mengirimkan foto dan berita dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan PDA Lamongan untuk di post oleh admin di akun Instagram resmi milik PDA Lamongan. Selama ini, foto yang dihasilkan masih terbilang belum maksimal karena tidak mempunyai ilmu dasar pengambilan foto yang baik dan benar. Ada beberapa kendala yang sering dikeluhkan oleh peserta, seperti foto yang



Gambar 1: Foto saat pelaksanaan

terlalu gelap, sering *shake* saat pengambilan, gambar tidak fokus dan pecah, serta beberapa permasalahan lainnya. Dalam pelatihan ini dibahas apa yang menyebabkan masalah-masalah itu terjadi dan bagaimana cara menangani dengan baik dan benar.

Selain itu juga ada banyak pertanyaan tentang ukuran dan *aspect ratio* yang akan digunakan. Karena hal ini akan sangat berpengaruh jika foto yang kita ambil akan di integrasikan dengan desain yang sudah disiapkan sebelumnya. Dengan adanya materi yang disampaikan, diberikan wawasan *aspect ratio* yang sering digunakan dalam sosial media dan bagaimana mengubah *aspect ratio* bawaan ponsel.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan nantinya peserta bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kedua pemateri dalam hal konten media sosial dan pemanfaatan mobile phone dalam pengambilan foto yang baik.

Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta dalam mengimplementasikan keterampilan baru ini mencerminkan keberhasilan praktis dari pelatihan, dengan potensi untuk secara signifikan meningkatkan kualitas keberadaan media sosial PDA Lamongan.



Gambar 2: Foto bersama setelah acara

SIMPULAN

Dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Lamongan dengan tema pelatihan desain konten media sosial dan prinsip dasar fotografi mobile, harapannya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang praktis bagi peserta dalam

kehidupan sehari-hari mereka. Selain mengenai desain konten, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan solusi atas masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta dalam mengambil foto. Oleh karena itu, diharapkan bahwa peserta akan dapat menggunakan media sosial dengan lebih efektif sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi dan memperkuat kemajuan organisasi Muhammadiyah di daerah Lamongan. Melalui pemahaman yang diperoleh dari pelatihan ini, harapannya adalah PDA Lamongan akan terus beradaptasi dengan perubahan zaman, meningkatkan interaksi dengan masyarakat melalui media sosial, serta menghasilkan konten yang berdampak positif dan mendukung tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3(1): 71–80.
- Rafiq, A. 2015. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial." : 18–29.
- Dian Nurvita Sari, and Abdul Basit. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi." *Persepsi: Communication Journal* 3(1): 23–36.
- Shareef, Mahmud Akhter, Yogesh K. Dwivedi, Vinod Kumar, and Uma Kumar. 2017. "Content Design of Advertisement for Consumer Exposure: Mobile Marketing through Short Messaging Service." *International Journal of Information Management* 37(4): 257–68.
- <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijinfo.mgt.2017.02.003>.
- Yarbil, Nihan Baydar, and Nurcan Argaç. 2017. "A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types." *Frontiers of Mathematics in China* 12(1): 247–60.
<https://www.aaai.org/ocs/index.php/ICWSM/ICWSM14/paper/view/8118/8087>.
- Zamsuri, Ahmad, Wenni Syafitri, and Bayu Febriadi. 2020. "Desain Konten Promosi Dan Sosialisasi Organisasi Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 3(2): 118–25.